

Penggunaan Smartphone Sebagai Media Pembelajaran Teknologi Informasi di Era Digital

Nofa Anggraini

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

E-mail: nofaanggraini9406@gmail.com

Published: Agustus, 2026

ABSTRAK

Perkembangan teknologi di era digital memberikan pengaruh besar terhadap dunia pendidikan, terutama dalam proses pembelajaran teknologi informasi. Salah satu teknologi yang banyak digunakan adalah smartphone. Smartphone tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang praktis dan mudah diakses. Artikel ini bertujuan untuk membahas penggunaan smartphone sebagai media pembelajaran teknologi informasi di era digital. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah studi literatur dengan mengumpulkan berbagai sumber yang berkaitan dengan penggunaan smartphone dalam pendidikan. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa smartphone dapat membantu mahasiswa dan siswa dalam mengakses materi pembelajaran, informasi, meningkatkan fleksibilitas belajar, serta mendukung pembelajaran yang mandiri. Penggunaan smartphone juga membantu peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih modern dan interaktif melalui berbagai aplikasi pendidikan dan platform pembelajaran digital. Selain memberikan dampak positif, penggunaan smartphone secara berlebihan juga dapat mengganggu konsentrasi belajar dan menimbulkan ketergantungan terhadap teknologi. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan yang bijak agar smartphone dapat dimanfaatkan secara efektif dalam pembelajaran teknologi informasi di era digital.

Kata Kunci : Smartphone, Media Pembelajaran, Teknologi Informasi, Era Digital, Pembelajaran Digital

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di era digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Menurut Munir (2017), perkembangan teknologi digital memberikan peluang bagi dunia pendidikan untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, fleksibel, dan interaktif. Proses pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara konvensional kini mulai memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pendukung kegiatan belajar mengajar. Salah satu perangkat teknologi yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah smartphone. Menurut Azhar Arsyad (2019), media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan informasi dan membantu proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Dalam hal ini, smartphone dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran karena memiliki berbagai fitur pendukung seperti akses internet, aplikasi pendidikan, video pembelajaran, dan media komunikasi daring. Penggunaan smartphone dalam pembelajaran teknologi informasi memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memperoleh informasi dan materi pembelajaran secara cepat. Menurut Marc Prensky (2012), generasi digital cenderung lebih mudah beradaptasi dengan teknologi sehingga penggunaan perangkat digital seperti smartphone dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih modern dan sesuai dengan perkembangan zaman. Smartphone memungkinkan peserta didik mengakses e-book, jurnal elektronik, video pembelajaran, serta berbagai platform pembelajaran online kapan saja dan di mana saja.

Peserta didik tidak lagi hanya bergantung pada buku cetak dan penjelasan guru, tetapi juga dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar digital melalui smartphone. Selain membantu proses pembelajaran, penggunaan smartphone juga dapat meningkatkan kemampuan teknologi digital peserta didik yang sangat dibutuhkan di era modern. Dengan adanya pemanfaatan smartphone secara tepat, proses pembelajaran teknologi informasi dapat menjadi lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan teknologi di era digital. Penggunaan smartphone dalam pembelajaran juga membantu peserta didik untuk lebih aktif dan mandiri dalam mencari informasi tambahan yang berkaitan dengan materi pelajaran. Berbagai aplikasi pendidikan dan platform pembelajaran online memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih interaktif dan inovatif. Selain itu, penggunaan smartphone sebagai media pembelajaran menjadi semakin penting sejak berkembangnya sistem pembelajaran digital dan pembelajaran daring. Menurut Rusman (2018), pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran karena peserta didik dapat belajar secara lebih fleksibel dan mandiri. Smartphone menjadi salah satu perangkat yang mendukung pembelajaran daring karena

mudah digunakan dan memiliki mobilitas yang tinggi dibandingkan komputer atau laptop. Meskipun demikian, penggunaan smartphone dalam pembelajaran juga memiliki beberapa tantangan. Sebagian peserta didik sering menggunakan smartphone untuk bermain media sosial atau game saat proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat mengurangi konsentrasi belajar. Selain itu, penggunaan smartphone secara berlebihan juga dapat menyebabkan ketergantungan teknologi dan menurunkan interaksi sosial secara langsung. Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan smartphone sebagai media pembelajaran dalam bidang teknologi informasi memiliki peran yang penting di era digital. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan smartphone secara bijak dan terarah agar pemanfaatannya dalam pembelajaran dapat berjalan secara optimal serta mampu meningkatkan kualitas pembelajaran teknologi informasi.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Smartphone sebagai Media Pembelajaran

Perkembangan teknologi digital menyebabkan smartphone menjadi salah satu perangkat yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam bidang pendidikan. Smartphone tidak hanya dimanfaatkan sebagai alat komunikasi, tetapi juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena memiliki berbagai fitur pendukung, seperti akses internet, aplikasi pendidikan, video pembelajaran, dan media komunikasi online. Kemudahan penggunaan smartphone membuat perangkat ini banyak digunakan oleh pelajar maupun mahasiswa dalam kegiatan belajar. Dalam proses pembelajaran, smartphone memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk memperoleh materi dan informasi dengan cepat. Peserta didik dapat mengakses berbagai sumber belajar melalui internet tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Selain itu, penggunaan smartphone juga membuat proses pembelajaran menjadi lebih praktis dan fleksibel sehingga dapat mendukung kegiatan belajar mandiri.

2. Media Pembelajaran Digital

Media pembelajaran digital merupakan sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital untuk menyampaikan informasi dan materi pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran digital hadir sebagai inovasi dalam dunia pendidikan yang memungkinkan proses belajar mengajar berlangsung lebih efektif, menarik, dan fleksibel. Berbagai bentuk media pembelajaran digital yang banyak digunakan saat ini antara lain e-book, video pembelajaran, aplikasi pendidikan, platform e-learning, serta berbagai sumber belajar berbasis internet. Dalam pembelajaran teknologi informasi, media pembelajaran digital memiliki peran penting karena dapat membantu peserta didik memperoleh informasi secara cepat dan mudah. Penggunaan media digital memungkinkan peserta didik mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan mereka. Selain itu, media pembelajaran digital juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih menarik melalui penggunaan gambar, video, audio, animasi, dan berbagai fitur interaktif lainnya. Salah satu bentuk media pembelajaran digital yang paling banyak digunakan saat ini adalah smartphone. Smartphone memungkinkan peserta didik mengakses berbagai sumber belajar digital melalui internet dan aplikasi pendidikan. Dengan adanya smartphone, proses pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas, tetapi dapat dilakukan secara daring maupun mandiri. Oleh karena itu, media pembelajaran digital menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran teknologi informasi di era digital.

3. Informasi di Era Digital

Pembelajaran teknologi informasi merupakan pembelajaran yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi dalam memperoleh dan menyampaikan informasi. Di era digital, kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi menjadi hal yang penting karena perkembangan teknologi terus mengalami peningkatan dalam berbagai bidang kehidupan. Penggunaan smartphone dalam pembelajaran teknologi informasi dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran secara lebih mudah. Smartphone memungkinkan peserta didik mencari informasi melalui internet, mengakses materi pembelajaran digital, serta menggunakan berbagai aplikasi yang berkaitan dengan teknologi informasi.

4. Manfaat Penggunaan Smartphone

Penggunaan smartphone dalam kegiatan pembelajaran memberikan berbagai manfaat bagi peserta didik maupun pendidik. Smartphone memudahkan peserta didik dalam mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Selain itu, smartphone juga dapat digunakan untuk mengikuti pembelajaran daring, mencari informasi tambahan, serta melakukan komunikasi dalam proses belajar mengajar. Dalam pembelajaran teknologi informasi, penggunaan smartphone dapat meningkatkan minat belajar peserta didik karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Fitur multimedia seperti video, gambar, dan audio membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik. Smartphone juga mendukung pembelajaran mandiri karena peserta didik dapat belajar sesuai kebutuhan dan kemampuan masing-masing. Manfaat lainnya adalah meningkatnya efisiensi dalam proses pembelajaran. Dengan smartphone, peserta didik tidak perlu selalu menggunakan buku cetak karena materi pembelajaran dapat

diakses dalam bentuk digital. Selain itu, penggunaan smartphone juga membantu peserta didik memperoleh informasi terbaru secara cepat melalui internet.

5. Tantangan Penggunaan Smartphone dalam Pembelajaran

Di samping memiliki banyak manfaat, penggunaan smartphone dalam pembelajaran juga memiliki beberapa kendala. Salah satu permasalahan yang sering terjadi adalah penggunaan smartphone untuk aktivitas di luar pembelajaran, seperti bermain media sosial atau game saat proses belajar berlangsung. Hal tersebut dapat mengurangi fokus dan konsentrasi peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu, penggunaan smartphone secara terus-menerus dapat menyebabkan ketergantungan terhadap teknologi dan mengurangi interaksi sosial secara langsung. Penggunaan smartphone dalam waktu yang lama juga dapat menimbulkan gangguan kesehatan, seperti kelelahan mata dan berkurangnya waktu istirahat. Kendala lain yang juga sering ditemukan adalah keterbatasan akses internet dan perbedaan kualitas perangkat yang dimiliki peserta didik. Tidak semua peserta didik memiliki jaringan internet yang stabil maupun smartphone dengan spesifikasi yang memadai untuk mendukung pembelajaran digital. Oleh karena itu, penggunaan smartphone dalam pembelajaran perlu dilakukan secara bijak agar dapat memberikan manfaat yang maksimal dalam proses pendidikan.

METODE PENELITIAN

Peserta Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini terdiri atas siswa dan mahasiswa yang memanfaatkan smartphone dalam kegiatan pembelajaran teknologi informasi. Pemilihan partisipan dilakukan karena mereka memiliki pengalaman dalam menggunakan smartphone untuk mengakses materi pembelajaran, mengikuti kelas online, serta menggunakan berbagai aplikasi pendukung pembelajaran selama proses belajar berlangsung. Selain itu, partisipan dipilih karena mereka termasuk pengguna aktif teknologi digital dalam kegiatan pendidikan di era modern. Pengalaman partisipan dalam menggunakan smartphone diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan mengenai manfaat, pengaruh, serta kendala penggunaan smartphone sebagai media pembelajaran.

Organisasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, dimulai dari pengumpulan data, pengolahan data, hingga penyusunan hasil penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan metode studi pustaka menggunakan berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan penggunaan smartphone sebagai media pembelajaran di era digital. Data yang telah dikumpulkan kemudian dipelajari dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian agar memperoleh informasi yang relevan mengenai penggunaan smartphone dalam pembelajaran teknologi informasi. Dalam proses penelitian, peneliti melakukan pemilihan sumber referensi yang sesuai dengan topik penelitian agar data yang diperoleh memiliki tingkat keakuratan dan relevansi yang baik. Setelah data terkumpul, peneliti menyusun informasi secara sistematis berdasarkan pokok pembahasan penelitian seperti manfaat smartphone, dampak penggunaan smartphone, faktor pendukung, serta kendala penggunaan smartphone dalam pembelajaran. Tahapan tersebut dilakukan agar hasil penelitian dapat disusun secara terstruktur dan mudah dipahami.

Analisis Penelitian

Analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari berbagai referensi dianalisis dengan cara mengidentifikasi dan mengelompokkan informasi berdasarkan pokok pembahasan, seperti fungsi smartphone dalam pembelajaran, manfaat penggunaan smartphone, serta kendala yang muncul dalam proses penggunaannya. Selanjutnya, data diuraikan secara sistematis untuk memberikan gambaran mengenai penggunaan smartphone sebagai media pembelajaran teknologi informasi di era digital. Hasil analisis tersebut digunakan untuk mengetahui peran smartphone dalam mendukung efektivitas dan fleksibilitas proses pembelajaran. Melalui metode penelitian ini, nantinya dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya penggunaan smartphone dalam mendukung proses pembelajaran teknologi informasi serta mengetahui dampak penggunaan smartphone dalam dunia pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan smartphone sebagai media pembelajaran memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap proses pembelajaran teknologi informasi di era digital. Smartphone menjadi salah satu perangkat yang banyak digunakan oleh peserta didik karena mudah dibawa, praktis digunakan, dan memiliki berbagai fitur yang mendukung kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, smartphone membantu peserta didik mengakses informasi dan materi pembelajaran secara lebih cepat melalui internet maupun aplikasi pendidikan. Dalam pembelajaran teknologi informasi memberikan berbagai dampak, baik dampak positif maupun dampak negatif.

Dampak Positif Penggunaan Smartphone :

1. Mempermudah akses informasi

Smartphone memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memperoleh berbagai informasi dan materi pembelajaran secara cepat melalui internet. Dengan smartphone, peserta didik dapat mengakses e-book, jurnal ilmiah, artikel pendidikan, video pembelajaran, serta berbagai sumber belajar lainnya kapan saja dan di mana saja. Kemudahan akses tersebut membantu peserta didik memperluas wawasan dan meningkatkan pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, peserta didik tidak hanya bergantung pada buku pelajaran, tetapi juga dapat memanfaatkan berbagai sumber informasi yang lebih

2. Meningkatkan efektivitas belajar

Penggunaan smartphone membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan fleksibel karena dapat dilakukan tanpa batasan tempat dan waktu. Peserta didik dapat belajar di rumah, di sekolah, maupun di tempat lainnya sesuai kebutuhan. Smartphone juga memungkinkan peserta didik mengulang materi pembelajaran yang belum dipahami serta mengakses kembali informasi yang telah diberikan oleh guru. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih efisien dan dapat disesuaikan dengan kemampuan masing-masing peserta didik

3. Meningkatkan minat dan Motivasi belajar

Fitur multimedia pada smartphone seperti video, audio, gambar, dan animasi membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga mereka lebih aktif dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

4. Meningkatkan kreativitas dan inovasi peserta didik

Smartphone menyediakan berbagai aplikasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas peserta didik, seperti aplikasi desain grafis, pengeditan video, presentasi digital, dan pembuatan konten edukatif. Melalui pemanfaatan aplikasi tersebut, peserta didik dapat menghasilkan berbagai karya kreatif yang mendukung proses pembelajaran. Penggunaan smartphone juga mendorong peserta didik untuk lebih inovatif dalam menyelesaikan tugas dan mencari solusi terhadap berbagai permasalahan pembelajaran.

5. Mendukung pembelajaran daring dan Pembelajaran mandiri

Penggunaan smartphone sangat membantu peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring melalui aplikasi seperti Zoom, Google Meet, dan Google Classroom. Selain itu, smartphone juga mendukung pembelajaran mandiri karena peserta didik dapat mencari tambahan informasi dan mempelajari materi secara sendiri tanpa harus selalu bergantung pada penjelasan guru.

6. Meningkatkan kemampuan teknologi digital

Penggunaan smartphone dalam pembelajaran membantu peserta didik lebih terbiasa menggunakan teknologi digital dan berbagai aplikasi pembelajaran. Hal tersebut dapat meningkatkan keterampilan teknologi informasi yang sangat dibutuhkan di era digital saat ini.

7. Mempermudah komunikasi dalam proses pembelajaran

Smartphone mempermudah komunikasi antara peserta didik dengan guru maupun teman melalui aplikasi pesan dan platform pembelajaran online. Komunikasi yang mudah membantu proses diskusi, penyampaian informasi, dan kerja sama dalam kegiatan pembelajaran.

Dampak Negatif Penggunaan Smartphone :

1. Menurunkan konsentrasi dan Fokus belajar

Penggunaan smartphone yang tidak terkontrol dapat mengganggu konsentrasi belajar peserta didik. Banyak peserta didik yang lebih tertarik membuka media sosial, menonton video hiburan, atau bermain game dibandingkan memperhatikan materi yang sedang dipelajari. Notifikasi dari berbagai aplikasi juga dapat mengalihkan perhatian peserta didik saat belajar. Akibatnya, peserta didik menjadi kurang fokus dalam menerima materi pembelajaran sehingga pemahaman terhadap materi dapat menurun. Jika kondisi ini terjadi secara terus-menerus, maka hasil belajar peserta didik juga dapat mengalami penurunan.

2. Menimbulkan ketergantungan terhadap teknologi

Penggunaan smartphone secara berlebihan dapat menyebabkan ketergantungan terhadap teknologi. Peserta didik menjadi terbiasa menggunakan smartphone hampir sepanjang waktu, baik untuk belajar maupun hiburan. Ketergantungan ini dapat membuat peserta didik merasa sulit melakukan aktivitas tanpa smartphone. Selain itu, peserta didik cenderung menghabiskan lebih banyak waktu menggunakan smartphone dibandingkan melakukan kegiatan yang lebih produktif, seperti membaca buku atau berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

3. Mengurangi interaksi sosial secara langsung

Peserta didik yang terlalu sering menggunakan smartphone cenderung lebih banyak berinteraksi melalui media digital dibandingkan melakukan komunikasi secara langsung dengan lingkungan sekitar. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi kemampuan sosial peserta didik.

4. Menimbulkan gangguan Kesehatan

Penggunaan smartphone dalam waktu yang lama dapat memberikan dampak negatif terhadap kesehatan. Menatap layar smartphone secara terus-menerus dapat menyebabkan mata lelah, mata kering, penglihatan kabur, dan sakit kepala. Selain itu, posisi tubuh yang kurang baik saat menggunakan smartphone juga dapat menyebabkan nyeri pada leher, punggung, dan bahu. Penggunaan smartphone hingga larut malam juga berpotensi mengganggu pola tidur sehingga peserta didik menjadi kurang istirahat dan sulit berkonsentrasi saat mengikuti pembelajaran.

5. Keterbatasan akses internet

Tidak semua peserta didik memiliki akses internet yang stabil maupun smartphone dengan spesifikasi yang memadai. Kondisi ini menjadi salah satu kendala dalam pembelajaran berbasis digital. Peserta didik yang memiliki keterbatasan akses internet sering mengalami kesulitan saat mengikuti pembelajaran daring, mengunduh materi, atau mengakses video pembelajaran. Selain itu, perbedaan kualitas perangkat smartphone juga dapat mempengaruhi kelancaran penggunaan aplikasi pembelajaran sehingga tidak semua peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang sama.

6. Perbedaan kualitas smartphone

Perbedaan spesifikasi smartphone yang dimiliki peserta didik menjadi salah satu kendala dalam pembelajaran digital. Tidak semua smartphone mampu menjalankan aplikasi pembelajaran dengan baik sehingga dapat mempengaruhi kelancaran proses belajar mengajar.

7. Penyalahgunaan smartphone

Sebagian peserta didik menggunakan smartphone untuk kegiatan yang tidak berkaitan dengan pembelajaran, seperti membuka konten hiburan secara berlebihan selama kegiatan belajar berlangsung. Hal tersebut dapat menurunkan efektivitas penggunaan smartphone sebagai media pembelajaran. Smartphone memberikan akses yang sangat luas terhadap berbagai informasi di internet. Namun, tanpa pengawasan yang baik, peserta didik dapat menggunakan smartphone untuk kegiatan yang tidak berkaitan dengan pembelajaran. Misalnya, mengakses konten yang tidak sesuai, bermain game secara berlebihan, atau menggunakan informasi dari internet tanpa mencantumkan sumber yang benar. Penyalahgunaan teknologi tersebut dapat mengurangi kualitas pembelajaran dan berdampak pada perkembangan karakter peserta didik.

Pengaruh Smartphone Terhadap Hasil Belajar

Penggunaan smartphone dalam pembelajaran teknologi informasi memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Smartphone memudahkan peserta didik dalam memperoleh materi dan informasi pembelajaran melalui internet maupun aplikasi pendidikan yang tersedia. Dengan adanya kemudahan tersebut, peserta didik dapat mempelajari materi pembelajaran dengan lebih mudah dan cepat. Selain itu, smartphone juga membantu peserta didik menemukan berbagai sumber belajar tambahan seperti video pembelajaran, e-book, dan artikel pendidikan yang dapat mendukung pemahaman materi. Pemanfaatan smartphone sebagai media pembelajaran juga dapat meningkatkan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media digital membuat pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu, peserta didik dapat mengikuti pembelajaran secara fleksibel karena smartphone memungkinkan proses belajar dilakukan kapan saja dan di mana saja. Hal tersebut dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Meskipun demikian, penggunaan smartphone yang tidak digunakan secara bijak dapat memberikan dampak negatif terhadap hasil belajar. Sebagian peserta didik lebih sering menggunakan smartphone untuk bermain game, membuka media sosial, atau menonton hiburan saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut dapat mengurangi konsentrasi belajar dan membuat peserta didik kurang fokus dalam memahami materi pembelajaran. Penggunaan smartphone secara berlebihan juga dapat menyebabkan ketergantungan terhadap teknologi sehingga waktu belajar peserta didik menjadi berkurang. Oleh karena itu, penggunaan smartphone dalam pembelajaran perlu dilakukan secara terkontrol dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Pengawasan dari guru dan orang tua sangat diperlukan agar smartphone dimanfaatkan untuk kegiatan yang mendukung proses pembelajaran. Dengan penggunaan yang tepat, smartphone dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran teknologi informasi di era digital.

Kendala Penggunaan Smartphone Dalam Pembelajaran

Penggunaan smartphone sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran teknologi informasi di era digital masih menghadapi berbagai kendala. Kendala tersebut dapat mempengaruhi efektivitas proses

belajar mengajar apabila tidak ditangani dengan baik.

1. Keterbatasan Akses Internet, tidak semua peserta didik memiliki akses internet yang stabil dan memadai. Gangguan jaringan internet dapat menghambat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring, mengakses materi pembelajaran, maupun menggunakan aplikasi pembelajaran online.
2. Perbedaan Kualitas Smartphone, setiap peserta didik memiliki jenis dan spesifikasi smartphone yang berbeda-beda. Beberapa smartphone memiliki kapasitas penyimpanan dan performa yang terbatas sehingga tidak mampu menjalankan aplikasi pembelajaran dengan baik.
3. Menurunnya Konsentrasi Belajar, penggunaan smartphone dalam pembelajaran sering menimbulkan gangguan konsentrasi karena peserta didik lebih tertarik membuka media sosial, menonton hiburan, atau bermain game dibandingkan fokus pada materi pembelajaran.
4. Ketergantungan terhadap Teknologi, penggunaan smartphone secara terus-menerus dapat menyebabkan peserta didik menjadi terlalu bergantung pada teknologi. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam berinteraksi secara langsung dengan lingkungan sekitar.
5. Kurangnya Pengawasan, kurangnya pengawasan dari guru maupun orang tua dapat menyebabkan penggunaan smartphone tidak terarah pada kegiatan pembelajaran. Peserta didik dapat menggunakan smartphone untuk aktivitas yang tidak berkaitan dengan pendidikan selama proses belajar berlangsung.
6. Gangguan Kesehatan, penggunaan smartphone dalam waktu yang lama dapat menyebabkan gangguan kesehatan, seperti kelelahan mata, sakit kepala, gangguan tidur, dan berkurangnya waktu istirahat peserta didik.
7. Kurangnya Pemahaman Teknologi, tidak semua peserta didik memiliki kemampuan yang sama dalam menggunakan teknologi digital dan aplikasi pembelajaran. Kurangnya pemahaman tersebut dapat menjadi hambatan dalam proses pembelajaran berbasis digital.
8. Penyalahgunaan Smartphone, sebagian peserta didik menggunakan smartphone untuk kegiatan yang tidak mendukung pembelajaran, seperti membuka konten hiburan secara berlebihan selama kegiatan belajar berlangsung. Hal tersebut dapat menurunkan efektivitas penggunaan smartphone sebagai media pembelajaran.

FAKTOR PENDUKUNG PENGGUNAAN SMARTPHONE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN

Penggunaan smartphone sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran teknologi informasi di era digital dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung. Salah satu faktor utama adalah perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat. Menurut Daryanto (2016), perkembangan teknologi digital memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran karena peserta didik dapat memperoleh informasi dan materi pembelajaran secara lebih cepat melalui perangkat digital. Kemajuan teknologi tersebut membuat smartphone menjadi salah satu media pembelajaran yang praktis dan mudah digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Faktor lain yang mendukung penggunaan smartphone dalam pembelajaran adalah kemudahan akses internet. Adanya jaringan internet memungkinkan peserta didik mengakses berbagai sumber belajar digital seperti e-book, jurnal elektronik, video pembelajaran, dan platform e-learning. Menurut Bambang Warsita (2015), penggunaan teknologi berbasis internet dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas belajar karena peserta didik dapat memperoleh informasi secara luas dan fleksibel. Dengan adanya internet, smartphone menjadi perangkat yang sangat membantu dalam mendukung pembelajaran teknologi informasi di era digital.

Selain itu, ketersediaan aplikasi pembelajaran juga menjadi faktor pendukung penggunaan smartphone dalam pembelajaran. Berbagai aplikasi seperti Google Classroom, Zoom, Google Meet, dan platform pembelajaran online lainnya membantu peserta didik mengikuti proses pembelajaran secara daring. Menurut Cecep Kustandi (2018), media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dapat membantu penyampaian materi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Penggunaan aplikasi pembelajaran membuat proses belajar mengajar menjadi lebih interaktif dan tidak terbatas pada pembelajaran di dalam kelas saja. Faktor pendukung lainnya adalah sifat smartphone yang praktis dan mudah digunakan. Smartphone memiliki ukuran yang mudah dibawa sehingga peserta didik dapat menggunakannya kapan saja dan di mana saja. Kemudahan penggunaan smartphone membuat peserta didik lebih tertarik memanfaatkan perangkat tersebut sebagai media pembelajaran dibandingkan perangkat teknologi lainnya. Selain itu, smartphone juga dilengkapi dengan fitur multimedia seperti audio, video, gambar, dan animasi yang dapat membantu meningkatkan minat belajar peserta didik.

Motivasi dan minat belajar peserta didik juga menjadi faktor yang mendukung penggunaan smartphone dalam pembelajaran. Menurut Hamzah B. Uno (2016), motivasi belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung memanfaatkan smartphone untuk mencari informasi tambahan dan mempelajari materi pembelajaran secara mandiri. Dengan adanya berbagai faktor pendukung tersebut, penggunaan smartphone

sebagai media pembelajaran dapat membantu meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas pembelajaran teknologi informasi di era digital. Oleh karena itu, pemanfaatan smartphone dalam pendidikan perlu diarahkan secara tepat agar dapat memberikan manfaat yang optimal bagi peserta didik maupun pendidik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan smartphone sebagai media pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran teknologi informasi di era digital. Smartphone memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam mengakses informasi, materi pembelajaran, serta berbagai aplikasi pendidikan yang mendukung proses belajar mengajar. Penggunaan smartphone juga membuat pembelajaran menjadi lebih fleksibel, efektif, dan interaktif karena dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja. Selain memberikan dampak positif, penggunaan smartphone dalam pembelajaran juga memiliki beberapa kendala, seperti menurunnya konsentrasi belajar, keterbatasan akses internet, ketergantungan terhadap teknologi, serta kurangnya pengawasan dalam penggunaan smartphone. Kendala tersebut dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran apabila penggunaan smartphone tidak dilakukan secara bijak. Namun, penggunaan smartphone dalam pembelajaran juga memiliki beberapa dampak negatif dan kendala. Sebagian peserta didik masih sering menggunakan smartphone untuk bermain media sosial, menonton hiburan, atau bermain game saat proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat mengurangi konsentrasi belajar. Penggunaan smartphone secara berlebihan juga dapat menyebabkan ketergantungan terhadap teknologi, mengurangi interaksi sosial secara langsung, serta menimbulkan gangguan kesehatan seperti kelelahan mata dan gangguan tidur.

Selain itu, keterbatasan akses internet dan perbedaan kualitas smartphone yang dimiliki peserta didik juga menjadi hambatan dalam pembelajaran berbasis digital. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara guru, orang tua, peserta didik, dan institusi pendidikan dalam mengarahkan penggunaan smartphone agar lebih fokus pada kegiatan pembelajaran. Guru dan orang tua perlu memberikan pengawasan serta pemahaman mengenai penggunaan smartphone secara bijak agar peserta didik dapat memanfaatkan teknologi secara positif. Selain itu, institusi pendidikan juga perlu menyediakan dukungan berupa akses internet dan media pembelajaran digital yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran di era digital. Dengan penggunaan yang tepat, terarah, dan terkontrol, smartphone dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran teknologi informasi di era digital. Pemanfaatan smartphone secara positif juga dapat membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih modern, inovatif, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. A., Cantona, E. Z., Wicaksana, M. A., Annastasya, S., & Sukmana, T. (2023). Dampak Penggunaan Smartphone pada Proses Pembelajaran. *Education: Scientific Journal of Education*
- Arsyad, A. 2019. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azizah, N. A., Hutami, A., & Norlita. (2023). Kecanggihan Smartphone sebagai Media Pembelajaran di Era Modern. *Borneo Journal of Islamic Education*, 3(1).
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamalik, O. (2015). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kustandi, C., & Sutjipto, B. (2018). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Munir. 2017. *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Nurjannah, & Aripin, S. (2025). Penggunaan Handphone sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Prensky, M. 2012. *From Digital Natives to Digital Wisdom*. California: Corwin Press.
- Rusman. 2018. *Model-Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahmadhani, E. (2020). Pemanfaatan Smartphone sebagai Media Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 4(2), 45–53. <https://scholar.google.com/>
- Sipaayung, J., & Munawaroh. (2024). Peran Teknologi Smartphone sebagai Media Pembelajaran Interaktif bagi Mahasiswa di Era Digital. *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 3(1).
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103–114. <https://scholar.google.com/>